

# Penerapan Portofolio Digital sebagai Media Evaluasi dan Refleksi dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Rahma Nasir\*, Pathuddin, Anggraini, Gandung Sugita

*Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Tadulako, Palu*

\*rahma.nasir@untad.ac.id

## Abstract

This community service program aims to introduce digital portfolios using Google Sites at SMPN 12 Palu in support of the Strengthening Pancasila Student Profile (P5) program. Digital portfolios have become an essential tool in modern education, serving as a means of documentation, reflection, and evaluation. Additionally, digital portfolios allow students to systematically compile their learning records, making it easier to monitor their academic progress and skill development. The methods used in this program include training, mentoring, and participatory evaluation involving students and teachers to ensure the effective implementation of digital portfolios. The primary focus of this initiative is to strengthen digital skills that support inclusive and sustainable learning. In addition to enhancing digital literacy, this program also assists students and teachers in adopting educational technology more effectively. The results indicate that digital portfolio training successfully improved the digital competencies of both students and teachers, enabling greater transparency in the educational process. Furthermore, this implementation reinforces Pancasila values in learning, particularly through the development of students' character, creativity, and independence in exploring and presenting their learning outcomes.

**Keywords:** digital portfolio; strengthening Pancasila student profiles; digital skills; modern education.

## Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan portofolio digital menggunakan google sites di SMPN 12 Palu dalam mendukung program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Portofolio digital menjadi alat penting dalam pendidikan modern, berfungsi sebagai sarana dokumentasi, refleksi, dan evaluasi. Selain itu, portofolio digital juga memungkinkan siswa untuk menyusun rekam jejak pembelajaran siswa secara sistematis, sehingga memudahkan pemantauan perkembangan akademik dan keterampilan siswa. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan, serta evaluasi partisipatif terhadap siswa dan guru guna memastikan efektivitas implementasi portofolio digital. Fokus utama pengabdian ini terletak pada penguatan keterampilan digital yang dapat mendukung pembelajaran inklusif dan berkelanjutan. Selain meningkatkan literasi digital, kegiatan ini juga membantu siswa dan guru dalam mengadopsi teknologi pendidikan secara lebih optimal. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan portofolio digital berhasil meningkatkan kompetensi digital siswa dan guru, memungkinkan transparansi yang lebih tinggi dalam proses pendidikan. Selain itu, implementasi ini memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, terutama melalui pengembangan karakter, kreativitas, serta kemandirian siswa dalam mengeksplorasi dan mempresentasikan hasil pembelajaran siswa.

**Kata Kunci:** Portofolio digital; penguatan profil pelajar Pancasila; keterampilan digital; pendidikan modern.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era yang ditandai dengan transformasi digital yang pesat, sistem pendidikan modern terdorong untuk mengadopsi metodologi inovatif guna meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong keterlibatan siswa. Salah satu upaya transformasi digital dilakukan dalam bentuk pengabdian masyarakat di SMPN 12 Palu adalah integrasi

portofolio digital komponen inti dari program Profil Pelajar Pancasila (P5). Inisiatif ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembangunan karakter, berpikir kritis, dan pengembangan holistik. Program P5 bertujuan untuk mengembangkan enam dimensi esensial Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif. Dengan menerapkan portofolio digital, SMPN 12 Palu bertujuan untuk mendokumentasikan hasil pembelajaran secara efektif sekaligus memfasilitasi proses evaluasi dan refleksi. Portofolio ini tidak hanya diproyeksikan sebagai alat untuk melacak pencapaian akademik, tetapi juga sebagai platform untuk menumbuhkan kompetensi yang lebih luas dan mendorong kolaborasi yang bermakna antara siswa, guru, dan orang tua. Selain itu, portofolio digital diperkenalkan untuk memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik dalam pembelajaran serta pengajaran di kelas dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pembelajaran siswa (Author & Chye, 2020).

Integrasi portofolio digital telah terbukti membawa transformasi dalam berbagai cara. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan karya akademik, portofolio digital memungkinkan siswa untuk terus melakukan refleksi diri, suatu proses yang penting bagi pertumbuhan pribadi dan akademik. Dengan meninjau perjalanan pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, sehingga dapat menetapkan tujuan yang realistis untuk pengembangan di masa depan. Selain itu, umpan balik terstruktur yang diberikan oleh guru melalui portofolio digital meningkatkan kejelasan dan mendorong pola pikir bertumbuh di antara siswa. Guru juga mendapatkan manfaat dari sistem ini karena memungkinkan guru untuk mengadopsi pendekatan pengajaran yang lebih personal, menyesuaikan bimbingan guru dengan kebutuhan setiap siswa. Lebih jauh, portofolio digital memperkuat keterlibatan orang tua dengan memberikan pandangan transparan tentang kemajuan siswa, yang pada akhirnya mendorong lingkungan pendidikan yang lebih kolaboratif (Yulisa et al., 2024). Sinergi antara siswa, guru, dan orang tua ini meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan memastikan bahwa pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama semua pemangku kepentingan.

Implementasi portofolio digital sejalan dengan tren global dalam pendidikan yang memprioritaskan pembelajaran aktif, berpikir kritis, dan kolaborasi lintas disiplin. Penelitian menunjukkan bahwa alat seperti ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pendidikan sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa (Bond & Bedenlier, 2019; Fletcher Jr et al., 2018). Misalnya, siswa yang aktif menggunakan portofolio digital cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran, karena proses menyusun dan merefleksikan karya pribadi/kelompok menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab. Selain itu, penggunaan teknologi dengan cara ini mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja abad ke-21, di mana kompetensi digital dan pembelajaran mandiri menjadi keterampilan yang sangat penting. Di SMPN 12 Palu, manfaat ini terlihat ketika siswa semakin menunjukkan kreativitas dan pemikiran kritis melalui berbagai proyek dan tugas yang diunggah ke portofolio digital siswa.

Namun, perjalanan menuju integrasi penuh portofolio digital tidaklah tanpa tantangan. Salah satu hambatan utama di SMPN 12 Palu adalah tingkat literasi digital yang bervariasi di antara siswa dan guru. Kompetensi literasi digital sebagai poros untuk meningkatkan kompetensi lainnya yang mendukung dalam proses pembuatan portofolio

(Martínez-Bravo et al., 2022). Sementara beberapa individu cepat beradaptasi dengan teknologi baru, yang lain memerlukan pelatihan dan dukungan yang luas untuk menggunakan alat ini secara efektif. Ketimpangan ini dapat menciptakan celah dalam implementasi yang berpotensi membatasi dampak keseluruhan portofolio digital. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian masyarakat telah memulai program pelatihan kompetensi digital yang bertujuan untuk membekali guru dan siswa dengan keterampilan yang diperlukan. Sesi pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek teknis pembuatan portofolio tetapi juga strategi untuk mengintegrasikan alat digital ke dalam praktik pengajaran dan pembelajaran sehari-hari. Dengan berinvestasi dalam inisiatif pengembangan kapasitas semacam ini, SMPN 12 Palu memastikan bahwa semua peserta dapat memaksimalkan manfaat teknologi ini.

Aspek penting lainnya dari implementasi portofolio digital adalah perannya dalam mendorong pengembangan karakter, yang merupakan inti dari program P5. Melalui proyek dan aktivitas yang didokumentasikan dalam portofolio, siswa didorong untuk mewujudkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Misalnya, proyek kolaboratif membantu siswa mengembangkan kemampuan bekerja secara efektif dalam tim, yang mendorong semangat gotong royong dan saling menghormati. Demikian pula, tugas yang memerlukan pemecahan masalah kreatif atau analisis kritis membantu menumbuhkan kemandirian dan rasa ingin tahu intelektual. Dengan mengaitkan aktivitas ini dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila, portofolio digital menjadi lebih dari sekadar alat pendidikan; portofolio menjadi instrumen untuk pembangunan karakter yang holistik (Yulisa et al., 2024).

Selain mendukung pengembangan karakter, portofolio digital juga memberikan platform unik untuk mendorong perspektif global di kalangan siswa. Dengan mendokumentasikan proyek yang beragam secara budaya atau berpartisipasi dalam kolaborasi internasional, siswa terpapar pada tantangan dan peluang global yang mendorong siswa untuk berpikir di luar konteks lokal. Paparan ini sejalan dengan tujuan program P5 untuk menumbuhkan individu yang beragam secara global dan mampu memberikan kontribusi yang bermakna dalam dunia yang saling terhubung. Lebih lanjut, sifat reflektif dari portofolio digital memungkinkan siswa untuk secara kritis menilai peran individu dalam komunitas dan masyarakat global yang lebih luas, yang mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang tanggung jawab sebagai pemimpin dan warga masa depan. Ini menciptakan peluang bagi siswa untuk lebih memahami diri sendiri, merencanakan pengembangan pribadi, dan merayakan pencapaian individu/kelompok (Mahasneh, 2020; Syzdykova et al., 2021).

Untuk memastikan keberlanjutan inisiatif ini, evaluasi dan adaptasi yang berkelanjutan sangatlah penting. Penilaian rutin terhadap efektivitas portofolio digital, dikombinasikan dengan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua, dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memandu perkembangan di masa depan. Misalnya, mengintegrasikan elemen multimedia seperti video, podcast, dan presentasi interaktif dapat membuat portofolio lebih menarik dan mencerminkan tren komunikasi modern. Selain itu, memanfaatkan platform berbasis cloud dan aplikasi seluler dapat meningkatkan aksesibilitas, memungkinkan siswa untuk memperbarui portofolio kapan saja dan di mana saja. Inovasi semacam itu memastikan bahwa portofolio digital tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan komunitas pendidikan yang terus berkembang (Eckert & Hüsigg, 2021).

Pada akhirnya, penggunaan portofolio digital di SMPN 12 Palu merupakan langkah signifikan menuju realisasi visi pendidikan holistik sebagaimana diuraikan dalam Kurikulum Merdeka. Dengan menekankan proses dan hasil pembelajaran, portofolio digital memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk pengembangan siswa yang selaras dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Terlepas dari tantangan yang ada, potensi manfaat dari inovasi ini—mulai dari peningkatan keterlibatan siswa hingga peningkatan keterlibatan orang tua—menjadikannya tambahan yang berharga dalam strategi pendidikan sekolah. Seiring alat digital terus mengubah lanskap pendidikan, inisiatif semacam ini menyoroti pentingnya mengadopsi pendekatan yang bijaksana, inklusif, dan berorientasi masa depan terhadap pengajaran dan pembelajaran. Dengan berbagai manfaat ini, pentingnya portofolio digital mencakup pembentukan karakter siswa, perbaikan metode evaluasi pendidikan, pemberdayaan orang tua, dan peningkatan pendidikan melalui kurikulum mandiri yang dapat menghasilkan siswa yang lebih berdaya, kreatif, dan berorientasi masa depan (Kaplan-Berkley, 2022; Walland & Shaw, 2022; Yehya, 2021).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode pelatihan dan evaluasi yang dirancang untuk memberikan keterampilan kepada siswa dan guru dalam membuat portofolio digital serta mengevaluasi hasil karya siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dirancang secara sistematis dengan tahapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi guna memastikan tercapainya tujuan pengabdian secara optimal.

Tahap persiapan dimulai dengan koordinasi bersama kepala sekolah dan guru di SMPN 12 Palu terkait kebutuhan serta jadwal pelaksanaan kegiatan. Selain itu, modul pelatihan dan perangkat evaluasi portofolio digital disusun untuk memandu peserta selama pelatihan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi tiga sesi utama. Pertama, sesi pengenalan teknologi yang bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa dan guru tentang konsep portofolio digital serta alat yang digunakan. Kedua, sesi praktik pembuatan portofolio digital di mana peserta secara langsung membuat dan mengunggah konten ke dalam portofolio masing-masing dengan bimbingan fasilitator. Ketiga, evaluasi hasil karya yang dilakukan dengan memberikan umpan balik kepada siswa dan guru serta diskusi reflektif terkait portofolio yang telah dibuat.

Tahap evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan diskusi bersama seluruh peserta mengenai efektivitas portofolio digital dalam pembelajaran serta pengembangan karakter siswa. Pengabdian ini berlangsung selama lima hari dengan berbagai tahapan yang dirancang secara runtut. Hari pertama dimulai dengan koordinasi bersama pihak sekolah, diikuti dengan sesi penyampaian materi tentang portofolio digital pada hari kedua. Hari ketiga difokuskan pada pelatihan praktik pembuatan portofolio digital yang dipandu oleh fasilitator. Hari keempat dilakukan evaluasi portofolio siswa serta diskusi kelompok terkait tantangan dan solusi yang dihadapi selama proses pelatihan. Kegiatan ditutup pada hari kelima dengan penyerahan laporan hasil kegiatan kepada pihak sekolah.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMPN 12 Palu, sebuah sekolah yang memiliki komitmen dalam mengembangkan profil Pelajar Pancasila melalui pendekatan digital. Sekolah ini telah mengadopsi berbagai metode pembelajaran modern guna mendukung Kurikulum Merdeka. Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 12 Palu. Sebagian besar siswa telah memiliki pengalaman mengikuti pameran karya portofolio digital saat berada di kelas VII.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan digital baik siswa maupun guru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa portofolio digital memfasilitasi guru dalam memberikan umpan balik dan memungkinkan siswa untuk merefleksikan perkembangan kelompok. Orang tua juga mendapatkan manfaat dari portofolio digital karena dapat memantau kemajuan anak secara langsung. Namun, diperlukan pelatihan lanjutan untuk mengatasi kesenjangan keterampilan teknologi di kalangan guru.

#### 3.1 Hasil

Pelatihan pembuatan portofolio digital di SMPN 12 Palu berhasil dilaksanakan dengan partisipasi penuh dari siswa dan guru. Selama pelatihan, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan ditugaskan membuat portofolio berdasarkan tema yang telah ditentukan, termasuk pemilihan umum, kewirausahaan, dan pendidikan berkelanjutan. Guru mengikuti sesi pelatihan untuk mengamati dan mempelajari aspek teknis pembuatan portofolio digital.



**Gambar 1.** Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru



**Gambar 2.** Penyampaian materi



**Gambar 3.** Sesi praktik pembuatan portofolio digital

Dari evaluasi yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mampu membuat portofolio digital dengan bimbingan minimal dari fasilitator, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan digital siswa. Guru juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya portofolio digital sebagai alat evaluasi dan refleksi. Dokumentasi digital dari proyek siswa memfasilitasi berbagi informasi dengan orang tua dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga meningkatkan transparansi dalam proses pendidikan.

### **3.2 Pembahasan**

Pelaksanaan program Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 12 Palu, yang berfokus pada penggunaan portofolio digital sebagai alat untuk refleksi dan dokumentasi pencapaian siswa. Berdasarkan hasil program ini, beberapa poin penting menunjukkan dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam mengimplementasikan teknologi ini.

#### **3.2.1 Peran Portofolio Digital dalam Pembelajaran**

Portofolio digital memainkan peran penting dalam mendokumentasikan pencapaian siswa, memberikan gambaran yang jelas tentang keterampilan, proyek, dan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dalam proyek P5, portofolio digital memungkinkan siswa untuk merefleksikan pencapaian masing-masing, menilai kekuatan dan kelemahan, serta merencanakan perkembangan pribadi di masa depan. Siswa di SMPN 12 Palu didorong untuk mengembangkan proyek berdasarkan tiga tema utama: kewirausahaan, pendidikan berkelanjutan, dan pemilu. Setiap proyek kemudian didokumentasikan dalam portofolio digital, memastikan bahwa pembelajaran melampaui penyelesaian proyek melalui refleksi yang terdokumentasi dengan baik. Dokumentasi digital memungkinkan akses yang lebih mudah dan transparansi hasil proyek, melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pendidikan (Al Kandari & Al Qattan, 2020).



**Gambar 4.** Pameran Karya



**Gambar 5.** Proyek Kewirausahaan Siswa



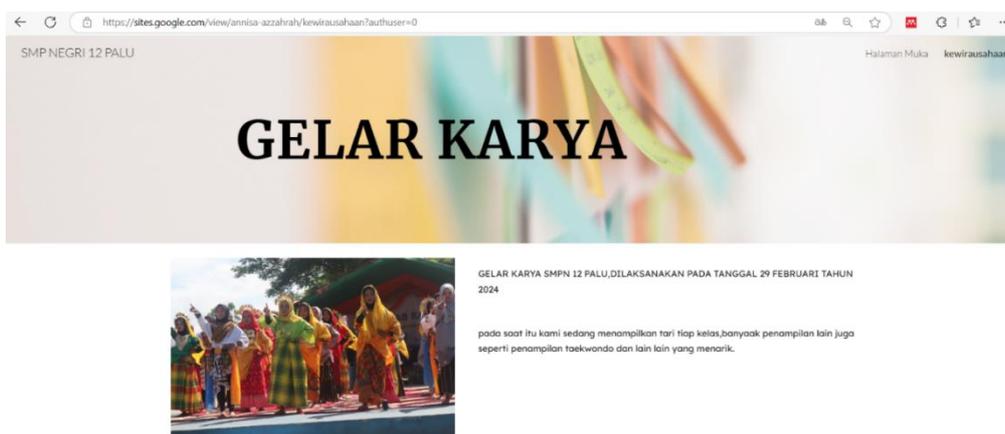
**Gambar 6.** Hasil Proyek Siswa dalam Media Non-Digital



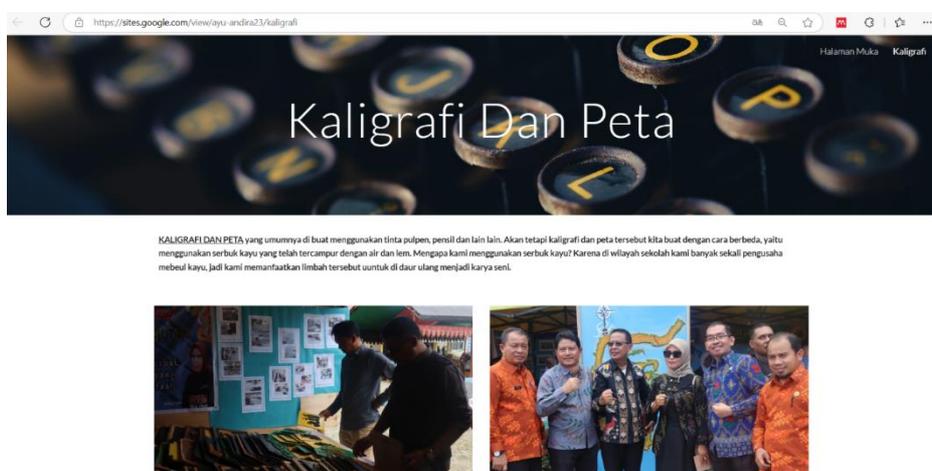
**Gambar 7.** Proyek Siswa pada Tema Pendidikan Berkelanjutan

Portofolio digital memainkan peran penting bagi siswa, guru, masyarakat, dan orang tua (Bond & Bedenlier, 2019; Brown Wilson et al., 2018). Dengan memanfaatkan portofolio digital, siswa dapat secara mandiri menilai kemajuan tim, mengidentifikasi keterampilan baru yang diperoleh, dan mengenali area yang perlu diperbaiki. Proses

refleksi ini mendorong kemandirian, pemikiran kritis, dan rasa tanggung jawab dalam perjalanan pembelajaran tim. Pentingnya Portofolio Digital (Barbosa & de Ávila Rodrigues, 2020; Fletcher Jr et al., 2018; Slepcevic-Zach & Stock, 2018) sebagai alat refleksi bagi siswa untuk mengamati kemajuan dan perkembangan dari waktu ke waktu, yang mendorong kesadaran diri dan tanggung jawab atas pembelajaran. Selain itu, kemampuan untuk melacak kemajuan dapat membangun kepercayaan diri siswa, karena siswa dapat dengan jelas mengamati pertumbuhan siswa seiring waktu.



**Gambar 8.** Halaman depan portofolio siswa pada google sites



**Gambar 9.** Tampilan isi portofolio digital siswa pada google sites

Bagi guru, portofolio digital bukan hanya alat refleksi bagi siswa, tetapi juga media evaluasi yang sangat efektif. Berbeda dengan metode evaluasi tradisional yang hanya fokus pada hasil akhir, portofolio digital memungkinkan guru untuk menilai secara holistik proses pembelajaran, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan proyek hingga evaluasi akhir. Pendekatan komprehensif ini memastikan bahwa penilaian tidak hanya mempertimbangkan hasil, tetapi juga usaha dan proses pembelajaran yang terlibat. Potensi portofolio untuk melampaui perannya sebagai sekadar kumpulan karya dengan berupaya menangkap aspek-aspek berharga dari proses pembelajaran (Walland & Shaw, 2022).

### 3.2.2 Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Selain memberikan manfaat bagi siswa dan guru, portofolio digital memberikan dampak positif terhadap keterlibatan orang tua dan masyarakat. Orang tua dapat secara aktif memantau kemajuan siswa melalui akses ke portofolio digital. Transparansi yang ditawarkan oleh portofolio ini memungkinkan orang tua untuk lebih memahami proses pembelajaran siswa, termasuk proyek yang diselesaikan dan keterampilan yang dikembangkan. Tingkat akses ini memperkuat hubungan antara orang tua dan sekolah. Orang tua tidak lagi terbatas untuk menerima informasi mengenai pencapaian anak mereka melalui laporan tertulis atau rapor; sebaliknya, orang tua dapat langsung melihat karya dan perkembangan anak mereka dalam proyek-proyek tertentu. Peningkatan transparansi ini mendorong keterlibatan orang tua yang lebih besar dan dukungan terhadap proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi siswa (Al-Hail et al., 2021; Gumapac et al., 2021).

Lebih lanjut, komunitas sekolah dan masyarakat luas dapat mengamati kontribusi positif dari proyek-proyek siswa. Portofolio digital menyediakan platform untuk memamerkan karya siswa kepada audiens yang lebih luas, termasuk publik. Sebagai hasilnya, portofolio digital berfungsi sebagai media untuk menghargai kontribusi siswa kepada sekolah dan masyarakat sekaligus menanamkan kebanggaan dan antusiasme terhadap pembelajaran (Chang et al., 2023).

### 3.2.3 Tantangan dalam Implementasi Portofolio Digital

Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh portofolio digital, pelaksanaannya di SMPN 12 Palu menghadapi beberapa tantangan. Hambatan yang signifikan adalah tingkat keterampilan digital yang bervariasi di kalangan guru dan siswa (Walland & Shaw, 2022). Sebagian besar guru dan siswa berada pada tingkat dasar hingga menengah dalam menggunakan teknologi digital, khususnya dalam membuat dan mengelola portofolio digital. Kesenjangan ini memerlukan pelatihan dan pendampingan intensif untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dapat memahami dan memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Tantangan lain terletak pada kurangnya pemahaman awal tentang pentingnya portofolio digital. Beberapa guru dan siswa belum sepenuhnya memahami manfaat penggunaan portofolio digital, memandangnya sebagai beban tambahan daripada sebagai alat yang memperkaya proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya komprehensif untuk mempromosikan pentingnya teknologi ini dan keuntungannya. Tanpa kesadaran yang cukup, portofolio digital berisiko dipandang sebagai tugas yang hanya membebani.

Selain itu, keterbatasan infrastruktur menjadi hambatan signifikan. Akses yang tidak merata terhadap komputer dan internet di SMPN 12 Palu menghalangi implementasi portofolio digital secara menyeluruh. Beberapa siswa dan guru mungkin tidak memiliki teknologi yang memadai di rumah, yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk bekerja secara mandiri di luar jam sekolah. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai sangat penting untuk memastikan bahwa semua siswa dan guru dapat dengan mudah mengakses dan mengelola portofolio digital (Martínez-Bravo et al., 2022).

### 3.2.4 Solusi untuk Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, pelatihan keterampilan digital muncul sebagai solusi utama (Lu, 2021). Program pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital baik guru maupun siswa, memungkinkan siswa untuk menggunakan teknologi ini dengan percaya diri dan terampil. Pelatihan bertahap dan berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan mendapatkan pemahaman yang cukup dan dapat memaksimalkan manfaat dari portofolio digital.

Selain itu, sangat penting untuk mempromosikan manfaat portofolio digital kepada semua pemangku kepentingan sekolah, termasuk orang tua, guru, dan siswa. Kampanye dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti seminar, lokakarya, atau platform media sosial, untuk memperkenalkan portofolio digital sebagai alat yang meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong keterlibatan pemangku kepentingan. Di sisi infrastruktur, sekolah perlu meningkatkan fasilitas teknologi, termasuk penyediaan perangkat keras seperti komputer atau tablet serta akses internet yang lebih baik di lingkungan sekolah. Dengan infrastruktur yang memadai, proses pembuatan dan pengelolaan portofolio digital dapat berjalan lebih lancar dan efektif (Chang et al., 2023; Eckert & Hüsigg, 2021; Mohamed Hashim et al., 2022).

### 3.2.5 Dampak Jangka Panjang

Implementasi portofolio digital di SMPN 12 Palu diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain di daerah ini. Dengan pelaksanaan yang berhasil, portofolio digital tidak hanya akan mendokumentasikan pencapaian siswa tetapi juga meningkatkan literasi digital di kalangan siswa dan guru, memperkuat kolaborasi orang tua dan sekolah, serta memperluas akses terhadap pencapaian siswa kepada audiens yang lebih luas. Melalui langkah-langkah strategis seperti pelatihan berkelanjutan dan pengembangan infrastruktur yang memadai, proyek ini dapat menjadi inisiatif yang berkelanjutan yang memberikan kontribusi signifikan bagi masa depan pendidikan.

## 4. SIMPULAN

Implementasi portofolio digital dalam program Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 12 Palu telah menunjukkan dampak positif terhadap pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Portofolio digital tidak hanya menjadi alat dokumentasi pencapaian akademik, tetapi juga mendorong refleksi diri, kolaborasi, dan pemikiran kritis siswa. Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua dalam pemantauan serta evaluasi hasil belajar meningkat, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih transparan dan kolaboratif. Meskipun implementasi ini menghadapi tantangan seperti kesenjangan literasi digital dan keterbatasan infrastruktur, pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan telah membantu mengatasi kendala tersebut.

Dengan dukungan yang tepat, portofolio digital dapat menjadi alat yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka untuk membangun pelajar yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing global. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini memerlukan evaluasi berkala, inovasi dalam penggunaan teknologi, serta sinergi antara siswa, guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan efektivitas dan dampaknya dalam jangka panjang.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini didukung oleh pendanaan dari DIPA (Daftar Isian Pelaksana Anggaran) BLU Universitas Tadulako, sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako. Kami menyampaikan terima kasih kepada Universitas Tadulako atas dukungan finansial yang memungkinkan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada SMPN 12 Palu, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua, atas partisipasi dan kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dan kontribusi Anda sangat berperan dalam keberhasilan penerapan portofolio digital sebagai alat evaluasi dan refleksi untuk memperkuat program Profil Pelajar Pancasila.

## 6. REKOMENDASI

Pengabdian selanjutnya perlu difokuskan pada penguatan literasi digital, peningkatan infrastruktur teknologi, serta pendampingan berkelanjutan bagi siswa dan guru untuk mengoptimalkan penggunaan portofolio digital dalam mendukung Profil Pelajar Pancasila. Kolaborasi dengan orang tua, pemangku kepentingan, dan penelitian dampak juga penting dilakukan. Hambatan seperti kesenjangan teknologi, resistensi perubahan, keterbatasan pendanaan, dan keamanan data perlu diantisipasi. Dengan dukungan berbagai pihak, portofolio digital dapat terus dikembangkan demi meningkatkan kualitas pendidikan.

## 7. REFERENSI

- Al-Hail, M. A., Al-Fagih, L., & Koç, M. (2021). Partnering for Sustainability: Parent-Teacher-School (PTS) Interactions in the Qatar Education System. *Sustainability* 2021, Vol. 13, Page 6639, 13(12), 6639. <https://doi.org/10.3390/SU13126639>
- Al Kandari, A. M., & Al Qattan, M. M. (2020). E-Task-Based Learning Approach to Enhancing 21st-Century Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 13(1), 551–566. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13136a>
- Barbosa, M. W., & de Ávila Rodrigues, C. (2020). Project Portfolio Management teaching: Contributions of a gamified approach. *The International Journal of Management Education*, 18(2), 100388. <https://doi.org/10.1016/J.IJME.2020.100388>
- Bond, M., & Bedenlier, S. (2019). Facilitating Student Engagement through Educational Technology: Towards a Conceptual Framework. *Journal of Interactive Media in Education*, 2019(1), 1–14. <https://doi.org/10.5334/jime.528>
- Brown Wilson, C., Slade, C., Downer, T., Fisher, M. B., Kirby, M. M., & Nuessler, S. (2018). Digital ethics and the use of the ePortfolio: A scoping review of the literature. *International Journal of EPortfolio*, 8(2), 115–125. <https://researchoutput.csu.edu.au/en/publications/digital-ethics-and-the-use-of-the-eportfolio-a-scoping-review-of->
- Author, N., & Chye, S. (2020). *Title What's next for the digital portfolio at*. <https://doi.org/10.1007/s10956-012-9391-y>
- Chang, D.-F., Lin, Y.-L., Wu, S.-J., Deroncelle-Acosta, A., Palacios-Núñez, M. L., & Toribio-López, A. (2023). Digital Transformation and Technological Innovation on Higher Education Post-COVID-19. *Sustainability* 2023, Vol. 15, Page 2466, 15(3), 2466. <https://doi.org/10.3390/SU15032466>

- Eckert, T., & Hüsigg, S. (2021). Innovation portfolio management: a systematic review and research agenda in regards to digital service innovations. *Management Review Quarterly* 2021 72:1, 72(1), 187–230. <https://doi.org/10.1007/S11301-020-00208-3>
- Fletcher Jr, E. C., Warren, N. Q., & Hernández-Gantes, V. M. (2018). Preparing High School Students for a Changing World: College, Career, and Future Ready Learners. *Career and Technical Education Research*, 43(1), 77–97. <https://doi.org/10.5328/CTER43.1.77>
- Gumapac, J. R., Aytona, E. M., & Alba, M. G. R. (2021). Parents Involvement in Accomplishing Students Learning Tasks in the New Normal. *International Journal of Research in Engineering, Science and Management*, 4(7), 367–380. <https://journal.ijresm.com/index.php/ijresm/article/view/1117>
- Kaplan-Berkley, S. (2022). Digital Tools and Streaming Media Converge to Inspire Social Interactions of Generation Alpha. *International Journal of Early Childhood*, 54(2), 185–201. <https://doi.org/10.1007/S13158-021-00301-Y/METRICS>
- Lu, H. (2021). Electronic Portfolios in Higher Education: A Review of the Literature. *European Journal of Education and Pedagogy*, 2(3), 96–101. <https://doi.org/10.24018/EJEDU.2021.2.3.119>
- Mahasneh, O. M. K. (2020). A Proposed Model for the University Students' E-Portfolio. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(1), 28–33. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2020.71.28.33>
- Martínez-Bravo, M. C., Chalezquer, C. S., & Serrano-Puche, J. (2022). Dimensions of Digital Literacy in the 21st Century Competency Frameworks. *Sustainability* 2022, Vol. 14, Page 1867, 14(3), 1867. <https://doi.org/10.3390/SU14031867>
- Mohamed Hashim, M. A., Tlemsani, I., & Matthews, R. (2022). Higher education strategy in digital transformation. *Education and Information Technologies*, 27(3), 3171–3195. <https://doi.org/10.1007/S10639-021-10739-1/FIGURES/6>
- Slepcevic-Zach, P., & Stock, M. (2018). ePortfolio as a tool for reflection and self-reflection. *Reflective Practice*, 19(3), 291–307. <https://doi.org/10.1080/14623943.2018.1437399>
- Syzdykova, Z., Syzdykova, Z., Koblandin, K., Mikhaylova, N., & Akinina, O. (2021). Retracted Article: Assessment of E-Portfolio in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 16(2), 120–134.
- Walland, E., & Shaw, S. (2022). E-portfolios in teaching, learning and assessment: tensions in theory and praxis. *Technology, Pedagogy and Education*, 31(3), 363–379. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2022.2074087>
- Yehya, F. M. (2021). Promising Digital Schools: An Essential Need for an Educational Revolution. *Pedagogical Research*, 6(3), 99. <https://doi.org/10.29333/pr/11061>
- Yulisa, B., 1✉, G., Ramayanti, D., & Purnama, G. (2024). Introduction And Training On Google Site As A Digital Portfolio For Students At Smk Pgri 16 Jakarta. *Jurnal Bima*, 2(3), 150–154. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11403471>